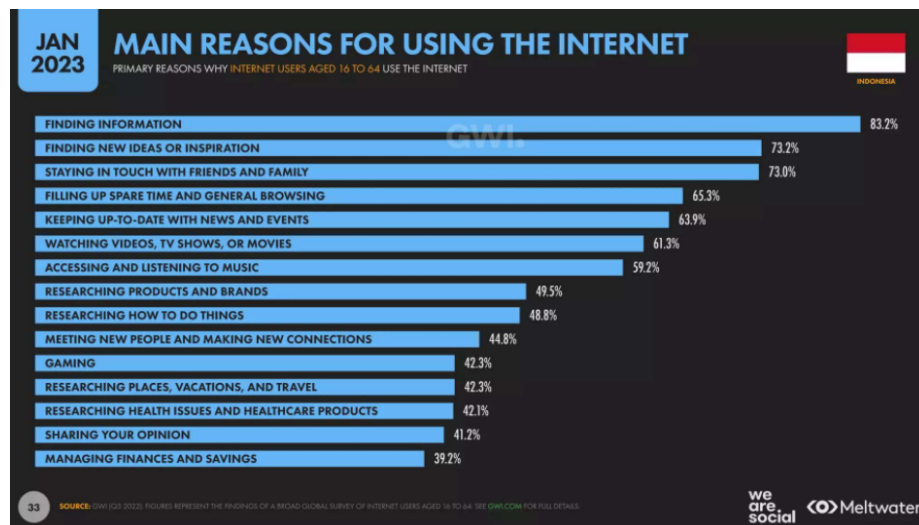


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini memberikan berbagai dampak bagi masyarakat, kemudahan yang disediakan cukup membuat masyarakat sulit untuk menolak adanya kemajuan teknologi. Internet dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pertukaran informasi atau berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun secara fleksibel (CNBC Indonesia, 2022). Seiring dengan kemajuan teknologi dan tingginya intensitas aktivitas manusia yang dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi, maka masyarakat membutuhkan fasilitas dan media untuk bertukar informasi secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil laporan data pada tahun 2023 ini, bahwa masyarakat di Indonesia lebih memilih untuk menggunakan internet sebagai pencarian informasi. Berikut data alasan penggunaan internet yang terjadi di Indonesia.



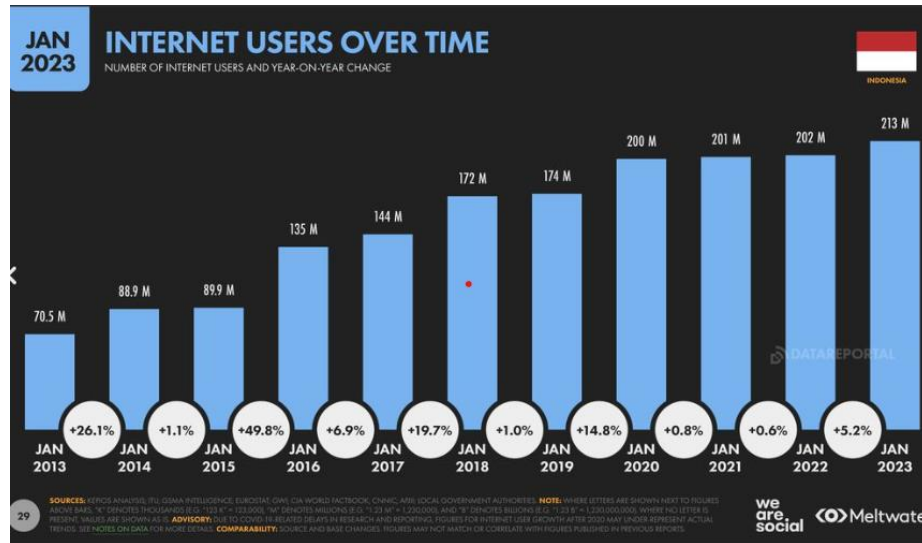
Sumber: Housite (We Are Social) Indonesian Digital Report (2023)

Gambar 1.1 Alasan Utama Penggunaan Internet 2023

Berdasarkan data dari gambar 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat modern di Indonesia cenderung untuk menggunakan Internet dalam melakukan pencarian informasi yang ingin diketahui. Alasan utama pengguna internet untuk mencari informasi memiliki peringkat paling atas yakni dengan nilai 83.2%

kemudian pada peringkat kedua yakni menggunakan internet untuk menemukan ide-ide baru dan inspirasi Sebanyak 73,2%, peringkat ketiga menggunakan internet untuk berhubungan dengan teman sebanyak 73,0%, peringkat keempat menggunakan internet untuk mengisi waktu luang dan melakukan pencairan lain 65,3%, peringkat kelima menggunakan internet untuk tetap mengikuti berita dan acara terbaru 63,9%, peringkat keenam menggunakan internet untuk menonton video, acara TV ataupun film 61,3%, peringkat ketujuh menggunakan internet untuk mengakses dan mendengarkan musik 59,2%, peringkat kedelapan menggunakan internet untuk mencari produk 49,5%, peringkat kesembilan menggunakan internet untuk mencari tau bagaimana melakukan sesuatu atau tutorial 48,8%, peringkat kesepuluh menggunakan internet untuk bertemu dan berhubungan dengan orang baru 44,8%, peringkat kesebelas menggunakan internet untuk bermain permainan 42,3%, peringkat ke duabelas menggunakan internet untuk mencari tempat berlibur 42,3%, peringkat ke tigabelas menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai masalah kesehatan dan produk kesehatan 42,1%, peringkat ke empatbelas menggunakan internet untuk berdiskusi mengenai pendapat 41,2%, dan terakhir peringkat ke limabelas menggunakan internet untuk mengatur keuangan dan tabungan sebesar 39,2%.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai data yang didapat bahwa alasan tertinggi masyarakat dalam menggunakan internet ialah untuk mencari informasi, hal ini dikarenakan jangkauan internet yang luas dan bebas yang dapat diakses oleh siapapun untuk mencari informasi atau berita dari dalam negeri hingga luar negeri. Internet menyediakan berbagai kemudahan bagi para penggunanya untuk dapat mencari informasi dari berbagai penjuru dunia. Kemudahan inilah yang membuat masyarakat lebih memilih untuk menggunakan internet sebagai pencarian sumber informasi. Selain itu, Indonesia juga menjadi salah satu negara yang memiliki peningkatan pengguna internet di tiap tahunnya.



Sumber: Housite (We Are Social) Indonesian Digital Report (2023)

Gambar 1.2 Data Pengguna Internet di Indonesia Periode 2013-2023

Berdasarkan pada gambar 1.2 diatas, diketahui bahwa Indonesia mengalami peningkatan jumlah pengguna internet tiap tahunnya. Seperti pada Data Pengguna Internet Periode 2013 - 2023 di Indonesia menurut *Housite (We Are Social)* bahwa jumlah total pengguna internet pada tahun 2013 mencapai 70,5 juta, kemudian mengalami peningkatan sebesar 26,1% pada tahun 2014 yang membuat pengguna internet mencapai 88,9 juta, lalu pada tahun 2015 peningkatan pengguna internet terjadi hanya sebesar 1,1% yang membuat pengguna internet pada saat itu mencapai 89,9 juta, pada tahun 2016 peningkatan terjadi pesat yaitu sebesar 49,8% sehingga pengguna internet menjadi 135 juta, lalu pada tahun 2017 peningkatan terjadi sebesar 6,9% yang membuat pengguna internet bertambah menjadi 144 juta, kemudian pada tahun 2018 peningkatan terjadi sebesar 19,7% sehingga jumlah pengguna internet menjadi 172 juta, pada tahun 2019 persentase pengguna internet bertambah sebesar 1,0% yakni menjadi 174 juta, lalu pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 14,8% yakni menjadi 200 juta, pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan sebesar 0,8% yakni menjadi 201 juta, kemudian di tahun 2022 peningkatan terjadi sebesar 0,6% yakni menjadi 202 juta dan pada tahun 2023 ini di bulan januari, persentase peningkatan jumlah pengguna internet sebesar 5,2% sehingga pengguna internet pada tahun ini di bulan januari lalu yakni mencapai 213 juta.

Kemunculan teknologi dan internet di era ini memberikan banyak dampak bagi masyarakat, kemudahan yang disediakan cukup membuat masyarakat sulit untuk menolak adanya internet ini. Internet ini merupakan sebuah penemuan yang memiliki pengaruh kuat dalam kehidupan manusia saat ini, kita dapat menjelajahi seluruh dunia dan cara untuk mengaksesnya cukup mudah (Kusumo & Jatmika, 2020). Perkembangan dari internet yang terjadi saat ini ialah munculnya beberapa aplikasi yang diciptakan oleh *developer* guna mempermudah manusia atau masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Salah satu *developer* yang mengikuti perkembangan jaman saat ini ialah *developer* dari PT. Pertamina Patra Niaga dengan menciptakan sebuah aplikasi pembayaran untuk pengisian BBM secara online yang bernama *MyPertamina*.

Dilansir dari *website* resmi *MyPertamina*, bahwa *MyPertamina* merupakan sebuah aplikasi resmi dari PT. Pertamina Patra Niaga dalam mendukung sistem pembayaran agar mempermudah pelanggan saat bertransaksi. *MyPertamina* adalah aplikasi yang tersedia dengan banyak keuntungan dan fasilitas yang memungkinkan pelanggan memperoleh poin yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah melalui aplikasi *MyPertamina*. Aplikasi *MyPertamina* juga memiliki beberapa *benefits* yang akan didapatkan apabila masyarakat memiliki dan menggunakan aplikasi tersebut pada saat melakukan pembayaran BBM melalui *online*. Keuntungan - keuntungan yang akan didapatkan oleh pengguna aplikasi *MyPertamina* yaitu pembayaran yang dapat dilakukan dengan *e-payment*, mendapatkan poin, dan juga poin yang bisa ditukarkan dengan promo yang ada aplikasi *MyPertamina*.



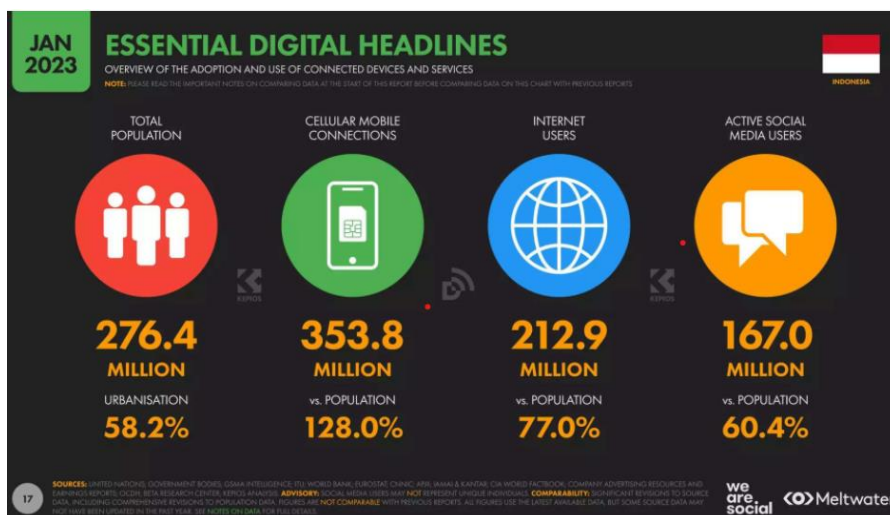
Sumber: *MyPertamina* (2023)

Gambar 1.3 Data Pengguna Internet di Indonesia Periode 2013-2023

Berasarkan gambar 1.3 diatas, diketahui bahwa *MyPertamina* akan memberikan keuntungan - keuntungan yang menarik seperti memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran dengan tidak memerlukan uang fisik (*E-Payment*) sebagai alat pembayaran yang mana dapat menggunakan saldo yang tersedia pada aplikasi LinkAja, OVO dan *Direct Debit*, kemudian masyarakat pengguna aplikasi *MyPertamina* yang melakukan pembelian Pertamina Turbo dan Pertamina Dex pada SPBU terdaftar akan mendapatkan poin setiap pembelian dengan syarat yang berlaku, aplikasi ini juga dibuat untuk memberikan membantu pemerintah dalam melakukan ketentuan baru pembelian bahan bakar bersubsidi seperti Pertalite agar penyaluran BBM bersubsidi ini tepat sasaran, dan manfaat terakhir yang akan didapatkan oleh masyarakat pengguna aktif aplikasi *MyPertamina* ialah dapat menukarkan poinnya atau *redeem point* untuk menikmati berbagai *reward* dan promo yang disediakan oleh *MyPertamina*. Dilansir dari (Tim Redaksi 2022) cara mendaftar Subsidi Tepat MyPertamina yaitu :

1. Siapkan dokumen yang dibutuhkan yaitu: KTP, STNK, Foto Kendaraan, dan dokumen pendukung lainnya
2. Buka website subsiditepat.mypertamina.id
3. Centang informasi memahami persyaratan
4. Klik daftar sekarang
5. Ikuti instruksi dalam website tersebut
6. Tunggu pencocokan data maksimal 7 hari kerja di alamat email yang telah didaftarkan, atau cek status pendaftaran di website secara berkala
7. Apabila sudah terkonfirmasi, unduh (download) kode QR dan simpan untuk bertransaksi di SPBU Pertamina.

Keuntungan yang diberikan dari aplikasi *MyPertamina* hanya dapat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki aplikasi *MyPertamina* di *Smartphone*-nya, yang dimana saat ini tidak semua masyarakat Indonesia sudah benar - benar dapat mengikuti kemajuan dari teknologi ini. Hal ini dapat dilatar belakangi dengan kondisi sosial seseorang dan kondisi lainnya yang menyebabkan seseorang tidak dapat memahami dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

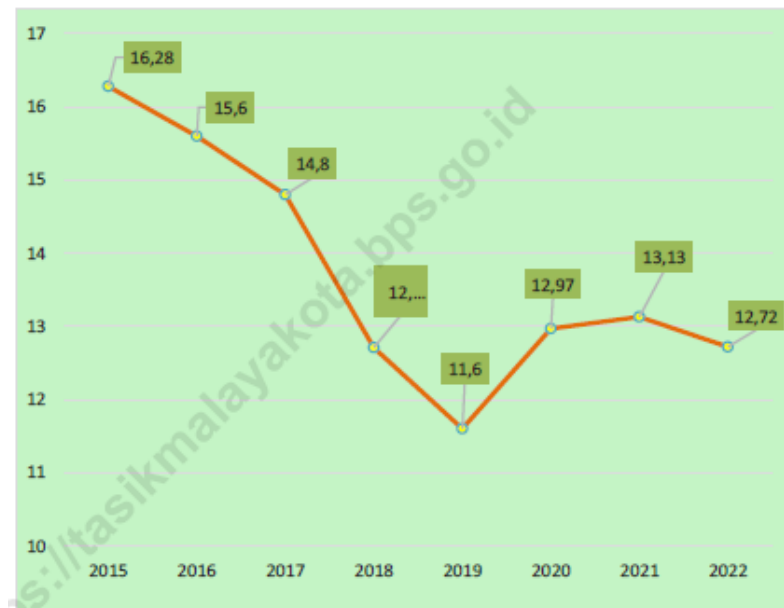


Sumber: Housite (We Are Social) Indonesian Digital Report (2023)

Gambar 1.4 Data Pengguna Internet Indonesia 2023

Berdasarkan pada gambar 1.4 diatas yang dilansir dari *website Housite (We Are Social)* terlihat bahwa pada awal tahun ini yaitu tahun 2023, jumlah pengguna internet mencapai 212,9 juta atau sama dengan 77% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 276,4 juta jiwa. Hal tersebut memiliki arti bahwa sekitar 23% atau sama dengan sekitar 63.5 juta penduduk Indonesia belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan internet untuk menunjang aktivitasnya sehari-hari dengan alasan tertentu.

Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa masyarakat Indonesia belum atau tidak bisa menggunakan internet, salah satunya ialah ketidak mampuan sebagian masyarakat untuk membeli perangkat penunjang seperti *Smartphone*. Sedangkan *MyPertamina* merupakan aplikasi yang hanya dapat diakses apabila masyarakat memiliki *Smartphone* dan paket data internet agar dapat mengakses aplikasi tersebut secara online. Hal ini juga yang menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Kota Tasikmalaya dalam penggunaan Aplikasi *My Pertamina*.



Sumber: BPS Indonesia (2023)

Gambar 1.5 Persentase Angka Kemiskinan di Kota Tasikmalaya 2022

Berdasarkan pada tabel 1.5 diatas mengenai angka kemiskinan di Kota Tasikmlaya, meskipun telah mengalami penurunan namun Kota Tasikmalaya masih memiliki angka kemiskinan yang tinggi. Pada tahun 2015 angka kemiskinan mencapai 16,28%, kemudian di tahun 2016 menurun sebesar 1,2% yakni menjadi 15,6%, lalu pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,8% yakni menjadi 14,8%, pada tahun 2018 persentase kemiskinan turun menjadi 12%, lalu pada tahun 2019 persentase kemiskinan turun sebesar 0,4% yakni menjadi 11,6%, lalu terjadi peningkatan persentase kemiskinan pada tahun 2020 menjadi 12,97%, kemudian pada tahun 2021 peningkatan terjadi sebesar 0,16% yakni menjadi 13,13%, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan namun hanya 0,41% yakni menjadi 12,72%.

Pada tahun 2015 hingga 2019 persentase kemiskinan di Kota Tasikmalaya mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 persentase kemiskinan di Kota Tasikmalaya kembali meningkat, adapun pada tahun 2022 persentase kemiskinan di Kota Tasikmalaya menurun namun hanya sebesar 0,41%. Tingkat kemiskinan yang terjadi di Kota Tasikmalaya ini yang menyebabkan adanya keluhan masyarakat mengenai adanya kebijakan yang dibuat oleh PT. Pertamina Patra Niaga bahwa tidak semua warga Kota Tasikmalaya memiliki *Smartphone* (Tim

TvOne, 2022).

PT. Pertamina Patra Niaga saat ini telah meluncurkan kebijakan mengenai masyarakat yang akan mengisi kendaraanya dengan BBM Subsidi atau *Pertalite* diwajibkan untuk menggunakan aplikasi *MyPertamina* dari *Smartphone*-nya. Sebagaimana yang diketahui bahwa penggunaan aplikasi *MyPertamina* membutuhkan *Smartphone* yang mungkin untuk sebagian besar masyarakat Kota Tasikmalaya belum mampu membeli *Smartphone* sehingga tidak dapat melakukan pembelian BBM bersubsidi atau *Pertalite* dan solar melalui aplikasi *MyPertamina*.

Tentu saja hal ini akan menjadi permasalahan bagi sebagian masyarakat Kota Tasikmalaya terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan juga bagi orang tua masyarakat Kota Tasikmalaya yang telah memiliki kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang salah satunya disebabkan oleh faktor usia yang tidak lagi dapat dengan mudah menerima kemajuan dengan begitu cepatnya. Orang tua merupakan generasi x yang memiliki rentang waktu tahun 1960 hingga 1965 dan berakhir pada 1975 hingga 1981 (Putra, 2016), yang dimana saat ini orang tua pada tahun 2023 sudah mencapai umur lebih dari 50 tahunan.

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	31 438	29 922	61 360
5-9	28 487	27 375	55 862
10-14	31 085	29 086	60 171
15-19	31 521	29 851	61 372
20-24	30 466	29 487	59 953
25-29	30 267	28 823	59 090
30-34	29 643	27 827	57 470
35-39	28 200	26 759	54 959
40-44	26 863	24 977	51 840
45-49	24 441	23 806	48 247
50-54	21 360	21 479	42 839
55-59	18 922	19 162	38 084
60-64	14 772	15 216	29 988
65-69	11 511	11 919	23 430
70-74	7 164	8 019	15 183
75+	6 145	7 474	13 619
Kota Tasikmalaya	372 285	361 182	733 467

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan tahun/Juni) / The result of Interim Population Projection 2020-2023 (mid year/June)

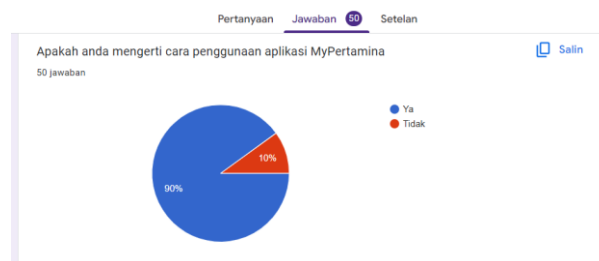
Sumber: BPS Indonesia (2023)

Gambar 1.6 Klasifikasi Penduduk Kota Tasikmalaya 2022

Berdasarkan pada gambar 1.6 diatas mengenai Jumlah Klasifikasi Penduduk Kota Tasikmalaya 2022 terakhir bahwa Orangtua yakni usia yang pada tahun 2023 ini berada pada rentang usia 43 hingga 58 tahunan berjumlah 181.010 juta jiwa yang dituntut harus memiliki pemahaman mengenai teknologi khususnya pemahaman mengenai aplikasi *MyPertamina* agar dapat mengisi kendaraanya dengan BBM bersubsidi *Pertalite* dan solar di setiap SPBU. Hal inilah yang membuat warga Kota Tasikmalaya khususnya Orangtua terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Kesulitannya dalam memahami dengan baik dikarenakan kondisi yang cenderung enggan dan tidak memungkinkan lagi untuk dapat menerima dengan baik segala hal dengan begitu cepat, hal inilah yang menjadi kecemasan Orangtua terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*.

Dilansir dari TVOne News, bahwa kebijakan penggunaan aplikasi *MyPertamina* di Kota Tasikmalaya sudah dimulai sejak tanggal 1 Juli 2022, PT Pertamina akan melakukan uji coba pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis *Pertalite* dan Solar dengan mengakses aplikasi *MyPertamina*. Tak hanya itu, sejumlah warga Kota Tasikmalaya mengeluhkan adanya kebijakan pembelian *Pertalite* dan Solar menggunakan aplikasi *MyPertamina* dikarenakan tidak semua dapat memahami dengan baik kebijakan tersebut, menganggap bahwa kebijakan terbaru ini hanya mempersulit sebgaiannya warga dan adanya kebijakan pembelian *Pertalite* dan Solar melalui aplikasi *MyPertamina* ini menimbulkan kecemasan-kecemasan khususnya bagi Orangtua di Kota Tasikmalaya untuk dapat berbaur dengan perkembangan teknologi saat ini. Kemudian peneliti melakukan pra penelitian dengan melakukan wawancara kepada dua informan untuk lebih menguatkan permasalahan dalam penelitian ini.

Tabel 1. 1 Pra Penelitian





Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bagaimana kecemasan yang dialami oleh masyarakat akan penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Widagdo 2015) mengatakan bahwa pada Generasi Y (1981-2000) lebih baik dibandingkan dengan generasi X (1965-1980) dalam menggunakan teknologi informasi. Kecemasan akan terjadi kepada individu ketika individu tersebut tidak memiliki kesediaan untuk berkomunikasi. seseorang akan menghindari untuk berpartisipasi dengan partisipan yang lain dalam berkomunikasi, karena seseorang memiliki ketakutan atau kecemasan dalam mengenali situasi komunikasi yang dialaminya. Kurangnya individu dalam mengenali situasi komunikasi akan mempengaruhi terhadap kedekatan dan empati, Hal ini dapat disebabkan karena faktor lingkungan ketidakmampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya dan penolakan atau reaksi dari orang-orang lain (Fathunisa, 2012).

Kecemasan merupakan sinyal atau peringatan dari dalam diri seseorang yang memungkinkan dirinya berada dalam bahaya dan membuat seseorang tersebut berusaha untuk bertindak dalam mengatasi ancaman yang terjadi. Hampir semua individu memiliki perasaan cemas ketika mereka tidak dapat mengontrol emosi terhadap peristiwa yang terjadi padanya. dalam hal ini kecemasan memungkinkan seseorang akan memiliki rasa ketidaknyamanan, ketidakpastian, berkeringat, jantung yang berdebar hingga sesak dada.

Kecemasan yang terjadi pada orang tua membutuhkan penanganan ringan dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik dan tepat agar Orangtua mampu mengurangi rasa cemasnya terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh Orangtua adalah

meminta bantuan kepada Anak (generasi milenial) untuk dapat berkomunikasi dengan baik mengenai penggunaan aplikasi *MyPertamina* sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh Orangtua.

Komunikasi menurut (Mangkunegara 2017) Merupakan proses di mana terjadinya perpindahan informasi atau gagasan dari individu ke individu yang lainnya dengan harapan penerima informasi atau gagasan tersebut akan memahami maksud dan tujuan dari Informasi yang disampaikan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi diantara Satu orang dengan lainnya yang memungkinkan penerima pesan akan secara langsung menangkap informasi tersebut dengan reaksi baik secara verbal maupun nonverbal terhadap informasi atau gagasan yang disampaikan (Roem dan Sarmmati 2019). Komunikasi antar personal lebih menunjukkan terhadap kedekatan dan keintiman antara individu dengan individu yang lainnya yang bertujuan agar informasi atau gagasan yang disampaikan tersebut dapat langsung diterima dengan baik dan penerima pesan akan menunjukkan langsung reaksinya ataupun tanggapannya mengenai informasi yang didapatkan dari komunikator. dalam hal ini antara sender maupun receiver akan memiliki kedekatan yang lebih intim dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya (Hanani 2017).

Penelitian ini memiliki fokus mengenai bagaimana komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam mengurangi kecemasan terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina*. Saat ini, masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perubahan jaman seiring dengan perkembangan teknologi agar tidak menjadi masyarakat dan bangsa yang tidak dapat berkembang. Masyarakat Kota Tasikmalaya terutama orang tua saat ini memiliki kecenderungan untuk enggan memahami lebih dalam mengenai teknologi yang tengah berkembang saat ini. Kecemasan yang terjadi pada orang tua tentu saja akan membuat mereka tidak dapat mengikuti perkembangan jaman, untuk itu dibutuhkan pemahaman yang baik kepada orang tua agar dapat mengurangi kecemasan terhadap penggunaan aplikasi *MyPertamina* yaitu dengan melakukan komunikasi interpersonal.

Komunikasi antar manusia berkontribusi pada perkembangan intelektual dan sosial setiap individu. Perkembangan kita dari seorang anak (sudah dalam kandungan) menjadi dewasa mengikuti ketergantungan yang semakin meningkat

pada orang lain. Dimulai dengan ketergantungan dan komunikasi hanya dengan ibu sendiri. Ketika seseorang bertambah tua, lingkungan komunikasi mereka meningkat. Selain itu, berinteraksi dengan orang lain dapat menentukan perkembangan intelektual dan sosial setiap orang (Roem dan Sarmmati 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini dipilih oleh peneliti karna peneliti akan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi. Sehingga penelitian ini memiliki fokus mengenai bag aimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina* dengan mengambil judul **“Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*.”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah membatasi masalah yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan memulai memfokuskan pada : Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan oleh peneliti, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan identifikasi masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua kegunaan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk para mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan menambah pemahaman lebih mendalam mengenai media sosial dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada bidang Ilmu Komunikasi, khususnya pembahasan mengenai Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Penggunaan Aplikasi *MyPertamina*.

1.5.2.2 Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Dapat menjadi bahan bagi para praktisi maupun peneliti mengenai *humanities & media studies*, khususnya yang membahas mengenai Analisis Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengurangi Kecemasan Aplikasi *MyPertamina*.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian bab demi babnya. Penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan rinciannya sebagai berikut:

A. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian, dan periode penelitian.

B. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu,

kerangka pemikiran.

C. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang paradigma penelitian, metode penelitian, sumber data dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

D. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang di dapatkan serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

E. BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil penelitiandan juga saran peneliti untuk akademis dan praktis.

1.7 Periode Penelitian dan Waktu Penelitian

1.7.1 Periode Penelitian

Periode penelitian yang peneliti lakukan adalah selama lima bulan, terhitung sejak Februari 2023 – Agustus 2023.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian Peneliti sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Menentukan topik dan objek penelitian	■						
2	Pencarian data dan informasi		■					
3	Penyusunan Proposal Skripsi			■	■			
4	Desk Evaluation					■		
5	Penelitian Lapangan					■	■	■
6	Penyusunan Hasil Penelitian					■	■	■

7	Sidang Skripsi								
---	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data olahan peneliti (2023)